



Pentingnya Etika Pemanfaatan Chat Gpt Pada Penyusunan Karya Tulis Mahasiswa

Sufendi^{1✉}, Rahmat Kamal²

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia^{1,2}

e-mail : sufendi@mhs.uingusdur.ac.id¹, rahmat.kamal@uingusdur.ac.id²

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi pentingnya etika pemanfaatan chatGPT pada penyusunan karya tulis mahasiswa. Era transformasi digital, perkembangan teknologi kecerdasan buatan, khususnya Generative Pre-trained Transformer (Chat GPT), telah memainkan peran sentral dalam mengubah paradigma pendidikan tinggi. Kemampuannya dalam menghasilkan teks secara otomatis dan responsif, Chat GPT diharapkan dapat mempercepat dan meningkatkan kualitas produksi tulisan mahasiswa. Studi ini tidak hanya fokus pada aspek teknis penggunaan Chat GPT, tetapi juga mengamati dampaknya terhadap kreativitas, orisinalitas, dan proses pembelajaran mahasiswa. Pertanyaan etika seputar peran manusia dalam kegiatan kreatif juga diperhatikan dalam analisis. Metode penelitian menggunakan pendekatan studi pustaka dimana analisis dokumen untuk mengumpulkan data tentang persepsi mahasiswa terhadap etika pemanfaatan Chat GPT, sekaligus mengevaluasi kualitas karya tulis yang dihasilkan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang potensi dan tantangan dalam mengintegrasikan Chat GPT dalam konteks pendidikan tinggi. Implikasi praktis dari penggunaan teknologi ini juga dibahas, termasuk upaya untuk mencapai keseimbangan yang optimal antara kontribusi teknologi dan peran kreativitas manusia dalam proses penyusunan karya tulis mahasiswa.

Kata Kunci: Era Digital, Chat GPT, Karya Tulis, Mahasiswa.

Abstract

The purpose of this study is to explore the importance of ethical use of chatGPT in the preparation of student papers. The era of digital transformation, the development of artificial intelligence technology, especially the Generative Pre-trained Transformer (Chat GPT), has played a central role in changing the paradigm of higher education. Its ability to generate text automatically and responsively, Chat GPT is expected to speed up and improve the quality of student writing production. This study not only focuses on the technical aspects of using Chat GPT, but also looks at its impact on student creativity, originality, and learning process. The research method uses a literature study approach where document analysis is to collect data on student perceptions of the ethics of using Chat GPT, as well as evaluate the quality of the papers produced. The results of this study are expected to provide a deeper understanding of the potential and challenges in integrating Chat GPT in the context of higher education. The practical implications of using this technology are also discussed, including efforts to achieve an optimal balance between the contribution of technology and the role of human creativity in the process of compiling student papers.

Keywords: Digital Era, ChatGPT, Paper, Student

Copyright (c) 2023 Sufendi, Rahmat Kamal

✉ Corresponding author :

Email : sufendi@mhs.uingusdur.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.6013>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Era digital terus berkembang pesat, perkembangan teknologi informasi membentuk perubahan paradigma dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Kemajuan dalam dunia digital ini akan terus maju dimana mau tidak mau menciptakan lingkungan belajar digital yang terus melekat pada dunia pendidikan (Sadriani et al., 2023). Salah satu perubahan signifikan yang dapat diamati adalah peran teknologi dalam mendukung proses pendidikan saat ini adalah penyusunan karya tulis ilmiah. Kemudahan dalam pembuatan karya tulis ini tak luput dari perkembangan teknologi digital dimana dari awal pencarian referensi judul sampai kesimpulan sangat dipersingkat waktu. Sejalan dengan pendapat Julita dan Purnasari (Julita & Purnasari, 2022) perubahan teknologi digital di era ini tak luput dari perkembangan dunia pendidikan yang tak mau kalah akan pemanfaatannya untuk mempermudah dan memberikan berbagai topik pendidikan.

Perubahan teknologi ini tidak semata-mata hanya pada perangkat keras yang membantu dunia pendidikan seperti hadirnya laptop untuk menggantikan mesin ketik, buku-buku mudah didapat, alat cetak dan sebagainya bahkan media pembuatan item pendidikan. Salah satu hal yang saat ini sedang disorot perkembangannya secara pesat adalah pengembangan perangkat lunak berbasis kecerdasan buatan atau yang dikenal dengan Artificial Intelligence (AI). Menurut (Wahyudi, 2023) AI merupakan suatu kecerdasan buatan yang didesain agar dapat berpikir layaknya manusia dimana berbagai analisis saat ini dapat dilakukan oleh AI. Hal inilah yang dimanfaatkan oleh mahasiswa dimana sifat dari mahasiswa yang sukar membuat suatu analisis secara lama menjadi peluang dalam penggunaan AI yang sangat diminati.

Transformasi AI ini yang membantu mahasiswa dalam pengerjaan tugas yang menjadi momok dan kesukaran mereka yaitu pembuatan karya tulis. Karya tulis yang digadang-gadang sangat menguras pikiran karena harus mencari ide-ide yang hangat dan relevan dengan bidang tiap mahasiswa ini. Hadirnya salah satu AI berupa Chat GPT (Generative Pre-trained Transformer), memberikan kontribusi signifikan dalam membantu serta meningkatkan efisiensi kualitas penyusunan karya tulis mahasiswa. Menurut (Farwati et al., 2023) penggunaan Ai telah memberikan kontribusi yang cukup besar pada pengerjaan tugas keseharian kita. Pendapat ini diperkuat dengan rekam jejak digital yang saya cek dari penelusuran Google Trends, dimana pencarian Chat GPT sangat tinggi di Indonesia dibandingkan dengan AI serupa (Google Trends, 2023).

Data ini menunjukkan bahwa pencarian AI untuk memudahkan menyelesaikan tugas-tugas manusia mulai tinggi minatnya. Dilansir dari data Badan Pusat Statistik (BPS), sebanyak 7,8 juta mahasiswa tercatat pada tahun 2023 (Salsabila, 2023). Dari data ini maka sebagian besar pengakses yang termuat pada pencarian openAi ini merupakan mahasiswa Indonesia. Pencarian ini dimungkinkan karena bumingnya perangkat AI dalam membantu mengerjakan tugas mahasiswa secara cepat atau bahkan instan salah satunya karya tulis.

Karya tulis mahasiswa merupakan salah satu bentuk evaluasi akademis yang memerlukan pemahaman mendalam tentang suatu topik dan kemampuan komunikasi ilmiah. Untuk itu pemanfaatan Chat GPT sebagai alat bantu dalam proses penyusunan karya tulis mahasiswa menawarkan potensi untuk meningkatkan produktivitas, kreativitas, dan akurasi. Chat GPT, dengan kemampuannya dalam menghasilkan teks secara otomatis dan responsif, dapat menjadi mitra virtual bagi mahasiswa dalam menjelajahi ide, merumuskan argumen, dan menyusun paragraf dengan lebih efektif (Setiawan & Luthfiyani, 2023).

Penelitian terkait pemanfaatan Chat GPT dalam bidang pendidikan sudah semakin banyak. Hal ini dikarenakan perlunya pengajian yang signifikan terdapat potensi-potensi yang dapat menyebabkan kesalahan dalam pemanfaatannya serta cara memberikan pemahaman yang akurat terhadap penggunaannya.

Adapun penelitian Terdahulu yang pernah dilakukan. Pertama, oleh Edi Supriyadi dengan Judul “Eksplorasi Penggunaan CHATGPT dalam Penulisan Artikel Pendidikan Matematika” penelitian ini dilakukan pada tahun 2022 dengan menggunakan satu sampel sebagai artikel yang dikaji. Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan Chat GPT dalam pembuatan artikel pendidikan matematika masih perlu pengajian dalam hal plagiasi, sebab penggunaan chat GPT secara langsung tanpa parafrase akan memberikan hasil

turnitin sebesar 50%-atas (Supriyadi, 2022). Kedua, oleh Adi Setiawan & Ulfah K. L. dengan Judul “Penggunaan ChatGPT untuk Pendidikan di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis”. Eksperimen dalam penelitian menggunakan ChatGPT untuk menghasilkan suatu tulisan berjumlah 693 kata yang masih dapat dikembangkan kembali pada penugasan selanjutnya (Setiawan & Luthfiyani, 2023). Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh T. Mairisiska & N. Qadariah pada artikel “Persepsi Mahasiswa FTIK IAIN Kerinci Terhadap Penggunaan Chat GPT untuk Mendukung Pembelajaran di Era Digital” penelitian dilakukan pada mahasiswa FTIK IAIN Kerinci tahun 2023. Hasil penelitian menyatakan bahwa mahasiswa memberikan persepsi positif pada kemudahan untuk menggunakan ChatGPT, menambah pengetahuan, kepuasan terhadap kecepatan dan ketepatan jawaban yang diberikan oleh ChatGPT, meningkatkan efisiensi dan efektivitas waktu serta meningkatkan keaktifan belajar dengan bantuan ChatGPT. Namun dengan catatan penggunaan chatGPT ini memberikan beberapa dampak buruk seperti menurunnya kemampuan berpikir kritis mahasiswa (Mairisiska & Qadariah, 2023).

Dari ketiga penelitian terdahulu ini memiliki kesamaan yang perlu dikaji ulang yaitu penggunaan chatGPT dalam persepsi mahasiswa yang dapat memudahkan mereka dalam pengerjaan tugas tidak hanya menyalin dan menempelkan hasil yang diberikan oleh chatGPT. Sebab masih banyak hal yang dapat dilakukan dalam memanfaatkan kecerdasan buatan ini pada kehidupan mahasiswa. Oleh sebab itu penelitian ini saya lakukan untuk dapat mengetahui lebih banyak potensi pemanfaatan chatGPT oleh mahasiswa dalam penyusunan karya tulis dengan mengangkat judul “Pentingnya Etika Pemanfaatan ChatGPT Pada Penyusunan Karya Tulis Mahasiswa”.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kepustakaan (*library research*). Studi kepustakaan merupakan metode dengan mengumpulkan data dengan cara memahami & mempelajari teori-teori berbagai jenis literatur yang berhubungan dengan peneliti. Terdapat empat tahap pada metode studi pustaka, pertama menyiapkan perlengkapan alat yang diperlukan, menyiapkan bibliografi kerja, mengorganisasikan, dan mencatat bahan penelitian (Adlini et al., 2022). Penelitian ini menggunakan data primer yang diambil dari berbagai jurnal, artikel, dan buku yang terkait dengan penggunaan chatGPT. Dari berbagai sumber literatur yang dipilih mencakup dan telah dipilih data-data serta bagian penting dari setiap artikelnya, kemudian dinarasikan atau dideskripsikan hingga membentuk pembahasan mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menemukan pemanfaatan chat GPT sangat diminati saat ini untuk membantu menyelesaikan tugas mahasiswa. Data ini didapat dari berbagai artikel yang menyatakan persepsi mahasiswa merespon dengan positif akan kemudahan yang diberikan oleh fitur chat GPT. Penyusunan karya tulis yang memerlukan waktu lama dalam proses berpikir dan berkreasi dari mencari kerangka berpikir hingga kesimpulan membuat banyak resah mahasiswa. Hal ini yang menyebabkan banyak mahasiswa menjadi senang akan kemudahan yang diberikan chatGPT untuk menjadi teman pembuatan karya tulis. Namun masih banyak mahasiswa yang tidak memperdulikan etika pada penulisan. Banyak yang hanya menyalin dan menempel pada tugas tanpa melalui proses analisis data dan pengolahan yang baik. Perilaku ini yang menyebabkan banyak sekali penyelewengan etika pada penulisan karya tulis mahasiswa.

Pembahasan

Konsep Dasar Chat GPT

Chat GPT merupakan nama dari salah satu *Artificial Intelligence* Chat GPT merupakan kepanjangan dari *Generative Per-Trained Transformer*. Pengembangan pertama dilakukan oleh perusahaan *OpenAI*, berada di Amerika Serikat yang berpusat pada pengembangan teknologi berbasis *Artificial Intelligence* (Wibowo et al., 2023). Menggunakan teknologi *algoritma machine learning* dan *Natural Language Processing (NLP)* untuk memahami dan mendapatkan informasi yang diketik oleh manusia secara rinci. Melalui kemampuan algoritma tersebut, ChatGPT dapat menjawab pertanyaan, membantu pengguna menemukan informasi, menerjemahkan bahasa, dan menghasilkan teks yang menyerupai buatan manusia (Putri & Khasanah, 2023).

Chat GPT merupakan AI yang dikembangkan untuk dapat mengelola dan menghasilkan data dari berbagai input secara login yang berasal dari berbagai sumber internet. Saat ini versi chat GPT diperbarui menjadi ChatGPT versi 3.5 namun dengan adanya fitur berbayar chatGPT memiliki versi 4.0. Chat GPT-3.5 sudah memiliki kegunaan yang dirasa lebih dari cukup untuk membantu mahasiswa dalam membuat karya tulis. Sebab chat GPT-3.5 sendiri sudah dirancang untuk dapat merespon pertanyaan yang diberikan dan memberikan jawaban yang secara sistematis sehingga layaknya kita sedang bercakap dengan manusia. Pendapat ini dikemukakan oleh (Ray, 2023) "*ChatGPT was trained on a large corpus of text data and fine-tuned on a specific task of generating conversational responses, which allows it to generate human-like responses to user queries*". Artinya chat GPT ini memungkinkan kumpulan data dan menyusunnya sesuai dengan tugas yang diberikan secara spesifik untuk menghasilkan respons percakapan yang memungkinkan jawabannya mirip manusia terhadap pertanyaan pengguna.

Respon atau hasil jawaban tergantung akan pertanyaan yang diberikan oleh kita, karena kemampuan aplikasi dalam mengenali pola serta struktur algoritma bahasa komputer telah disesuaikan dengan susunan teks yang diberikan (Wibowo et al., 2023). Untuk itu jawaban akan dapat seakurat yang diinginkan. Pernyataan ini dijelaskan pada penelitian (Fahriza & Riza, 2023) yang meneliti model teks-teks yang dihasilkan chat GPT memiliki tingkat kemiripan dengan teks langsung manusia.

Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Chat GPT

Mahasiswa saat ini memiliki banyak sekali kemudahan dalam menjalankan pendidikannya di perguruan tinggi. Tidak seperti era sebelumnya saat ini mahasiswa memasuki era digital yang serba canggih dan instan. Salah satu kemudahan yang sangat terasa pada dunia penulisan, mahasiswa dulu sangat sukar dan memerlukan waktu yang banyak untuk mencari referensi dari karya tulis yang diperlukan. Saat ini kemudahan itu sudah sangat terasa jauh berbeda dari sebelumnya, hanya dengan membuka internet berbagai referensi sangat mudah didapatkan. Pendapat ini sejalan dengan ungkapan dari (Amalina, 2023) berbagai perangkat perpustakaan telah tersedia di web maupun kemasan informasi dengan media *cimpact disk*. Layanan digital mudah diakses dimana tempat dengan perangkat elektronik baik komputer, laptop, maupun smartphone. Saat ini banyak AI yang bisa diakses untuk lebih mempermudah berbagai keperluan mahasiswa.

Artificial Intelligence (AI) telah banyak variasinya salah satunya yang masih menjadi favorit penggunaannya adalah *OpenAI* atau lebih dikenal dengan Chat GPT. Chat GPT saat ini tidak asing dalam dunia pendidikan terutama mahasiswa. Vitur-vitur yang ditawarkan di dalamnya memberikan peminatan yang sangat tinggi terkhusus di kalangan mahasiswa. Sejalan dengan pandangan ini menurut (Salmi & Setiyanti, 2023) menyatakan bahwa persepsi mahasiswa saat ini sangat positif dalam memanfaatkan ChatGPT, digunakan dalam penyusunan karya tulis sehingga waktu pengerjaan serta ide-ide yang didapat menjadi lebih banyak dan mudah didapat. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh (Mairisiska & Qadariah, 2023) persepsi mahasiswa terhadap kehadiran chat GPT memberikan dampak positif pada pengerjaan karya tulis mereka dari efisiensi dan efektivitas yang meningkat dalam proses penulisan. Berbeda dengan pendapat yang dikemukakan (Putri & Khasanah, 2023) dalam penelitiannya terdapat dua pendapat persepsi dari mahasiswa

pendidikan matematika UNISMA 2023 dalam konteks penyusunan proposal ada yang bersifat positif dan ada yang bersifat negatif.

Sikap negatif ini ditakutkan akan menurunkan tingkat kemampuan mahasiswa dan juga kreativitas dalam menyusun tugas dan juga sebuah karya tulis (Putri & Khasanah, 2023). Sikap serupa juga dijelaskan oleh (Sholihatin et al., 2023) sebagian mahasiswa memberikan respon tidak setuju akan kehadiran chatGPT ini dikarenakan kemudahan yang sangat instan memberikan rasa malas pada mahasiswa untuk membaca berbagai literatur yang ada, bukan hanya itu dikhawatirkan hal ini akan berdampak pada proses berpikir kritis mahasiswa karena proses yang instan memberikan kebiasaan akan sikap ini.

Etika dalam Pemanfaatan Chat GPT

Penggunaan chat GPT yang sangat memudahkan mahasiswa dalam penyusunan karya tulis ini perlu diperhatikan dan tetap menggunakan etika pada penulis karya tulis yang sesuai. Seperti yang kita tahu hasil tulisan yang dihasilkan dari chatGPT tidak semata-merta dapat diimplementasikan pada sebuah karya tulis. Dikarenakan hasil yang diberikan merupakan kumpulan data dari berbagai sumber yang dirangkum menjadi satu narasi oleh aplikasi chatGPT ini secara langsung tanpa suatu parafrase yang memberikan tingkat turnitin lebih rendah. Hal ini dijelaskan pada penelitian (Supriyadi, 2022) tingkat turnitin masih diatas 50% yang artinya artikel pada chatGPT ini perlu diparafrase kembali. Sejalan dengan ini menurut (Subiyantoro, 2023), memanfaatkan chatGPT memerlukan inovasi dan juga pengawasan yang diberikan oleh dosen dan pihak terkait mengingat mudah dan instannya penggunaan serta memberikan jawaban yang mirip dengan manusia, namun perlu dikaji ulang keaslian dari tulisan tersebut.

Jawaban dari ChatGPT masih perlu dipertanyakan akan kebenarannya, dalam tulisan ini memang sangat terlihat akurat akan tetapi opini dan fakta di dalam internet masih belum bisa dibedakan akan keasliannya oleh sistem chatGPT (H.I.A, 2023). Pendapat yang sama dikemukakan (Amala et al., 2023) kebenaran yang dihasilkan pada teks-teks chatGPT masih berlu di cari kebenaran informasinya karena belum terjamin akan kebenarannya. Untuk itu perlunya sebuah etika dalam mengimplementasikan opini-opini atau teks yang berada di teks ChatGPT bagi mahasiswa agar bisa memberikan sebuah karya tulis yang sesuai kaidah penulisan.

Dalam penulisan perlunya sebuah etika dan kode etik penulisan karya ilmiah; plagiasi pada penulisan karya ilmiah; parafrase serta pengutipan ide; dan pemanfaatan program bantu pada penulisan karya ilmiah (Pratama et al., 2022). Panduan dalam penulisan menggunakan AI telah banyak di kaji di Luar Negeri salah satu seperti pernyataan dari (Guleria et al., 2023):

"Where authors use generative AI and AI-assisted technologies in the writing process, these technologies should only be used to improve readability and language of the work. Applying the technology should be done with human oversight and control and authors should carefully review and edit the result, because AI can generate authoritative-sounding output that can be incorrect, incomplete or biased. The authors are ultimately responsible and accountable for the contents of the work"

Pernyataan ini telah menjelaskan penggunaan AI sebaiknya hanya boleh digunakan dalam meningkatkan ragam kerangka dan bahasa. Proses penulisan tentunya harus dalam pengawasan dan kendali manusia dan penulis harus meninjau dan mengedit hasil pemberian AI. Sebab pada akhirnya penulis yang akan bertanggung jawab akan keaslian dari karyanya (Faiz & Kurniawaty, 2023). Penjelasan ini diperkuat oleh beberapa penelitian serupa salah satunya dari (Arochma et al., 2023) menyatakan ChatGPT dapat menjadi plagiarisme apabila tidak diolah serta memilah kata tanpa mengambil inti jawaban.

Untuk itu perlunya pengolahan dalam penulisan karya tulis/ilmiah seorang mahasiswa, agar mampu menciptakan karya yang original dari hasil pemikiran kritis sendiri diperlukan. Tidak semata-merta mengambil kemudahan dari teknologi yang diberikan.

SIMPULAN

Penggunaan chatGPT saat ini tidak dapat dihindari oleh para akademis terutama mahasiswa di era digital. Kemudahan yang diberikan membuat kita terbantu dalam hal pengaturan dan penyusunan karya tulis. Studi pustaka yang telah dijelajahi menunjukkan bahwa teknologi ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi, kreativitas, dan kualitas hasil akhir karya tulis mahasiswa. Meskipun demikian, beberapa tantangan etika, keaslian, dan pengembangan kecerdasan manusia menjadi sorotan kritis yang perlu diatasi secara seksama. Perlunya pendampingan dan kearifan dari setiap mahasiswa dalam mengintegrasikan secara simbang dengan dengan kreatifitas manusia itu sendiri. Ditemukan bahwa mahasiswa, secara umum, merespons positif terhadap bantuan yang diberikan oleh Chat GPT, melihatnya sebagai alat bantu yang efektif. Namun, kesuksesan ini tidak boleh mengaburkan perhatian terhadap pertimbangan etika yang mendalam, termasuk keaslian karya dan sumber daya yang digunakan. Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian berikutnya tentang bagaimana cara mengurangi tingkat kecurangan maupun mengurangi kecenderungan tergantungan pada ChatGPT maupun kecerdasan buatan lainnya. Oleh sebab itu peneliti memberikan saran agar melakukan pengkajian lebih lanjut dalam kebijakan penggunaan ChatGPT dan AI terkait agar memberikan tingkat SDM yang lebih baik lagi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). METODE PENELITIAN KUALITATIF STUDI PUSTAKA. *EDUMASPUL: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Amala, Y., Thohir, M., Reditiya, V. E., & Sari, N. I. P. (2023). Refleksi Mahasiswa dalam Berkeadaban Digital melalui ChatGPT Pendahuluan Perkembangan zaman yang semakin maju membuat setiap orang harus mampu mengikuti dan menguasai berbagai bentuk teknologi . Salah satunya yakni Society 5 . 0 yang bertujuan untuk mempe. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 13(2), 109–128. <https://doi.org/10.33367/ji.v13i2.3798>
- Amalina, N. (2023). Kemudahan mencari referensi dengan lms unikom. *Jurnal FPPTI : Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia*, 1(2), 10–19. <https://doi.org/10.59239/jfppti.v1i2.22>
- Arochma, N. M., Purnaningsih, E. G., & Anggreani, N. K. (2023). Analisis etika penggunaan teknologi informasi terhadap ketidaketisan penggunaan chatgpt oleh mahasiswa. *SITASI: Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi (SIYASI) 2023, September*, 6–7.
- Fahriza, M. N., & Riza, N. (2023). ANALISIS SENTIMEN PADA ULASAN APLIKASI CHAT GENERATIVE PRE-TRAINED TRANSFORMER GPT MENGGUNAKAN METODE KLASIFIKASI K-NEAREST NEIGHBOR (KNN) Systematic Literature Review. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 7(2), 1351–1358.
- Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2023). Tantangan Penggunaan ChatGPT dalam Pendidikan Ditinjau dari Sudut Pandang Moral. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 456–463.
- Farwati, M., Salsabila, I. T., Navira, K. R., & Sutabri, T. (2023). ANALISA PENGARUH TEKNOLOGI ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI. *JJURSIMA: Urnal Sistem Informasi & Manajemen*, 11(1), 39–45.
- Google Trends. (2023). <https://trends.google.co.id/trends/explore?date=now-1-d&geo=ID&q=chat+gpt&hl=id>
- Guleria, A., Krishan, K., Sharma, V., & Kanchan, T. (2023). ChatGPT : ethical concerns and challenges in academics and research. *JIDC: The Journal of Infection in DevelopingCountries*, 17(9). <https://doi.org/10.3855/jidc.18738>
- H.I.A, P. (2023). Implementasi Penggunaan Media ChatGPT dalam Pembelajaran Era Digital. *EDUCATIONIST: Journal of Educational and Cultural Studies*, 2(2), 1–8.

- 2734 *Pentingnya Etika Pemanfaatan Chat Gpt Pada Penyusunan Karya Tulis Mahasiswa - Sufendi, Rahmat Kamal*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.6013>
- Julita, & Purnasari, P. D. (2022). PEMANFATAAN TEKNOLOGI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN ERA DIGITAL. *Journal of Educational Learning and Innovation*, 2(2), 227–239. <https://doi.org/10.46229/elia.v2i2>
- Mairisiska, T., & Qadariah, N. (2023). Persepsi mahasiswa ftik iain kerinci terhadap penggunaan chatgpt untuk mendukung pembelajaran di era digital. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 13(2), 1–10.
- Pratama, M. M. A., Hadhinata, C., Wahyuni, K. I., Mufida, U. A., Fadya, S. A., Putri, J. E. Y., Anwar, S. N. R., Umniati, S., Susanto, P. B., & Mustikasari, L. (2022). PENINGKATAN KEWASPADAAN DAN PEMAHAMAN GURU TERHADAP ETIKA PENULISAN KARYA ILMIAH (STUDI KASUS: SD NEGERI 4 KEDOYO KABUPATEN TULUNGAGUNG). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 52–60.
- Putri, V. V., & Khasanah, I. (2023). Perspektif Mahasiswa Pendidikan Matematika UNISMA 2023 terhadap Penggunaan Artificial Intelligence (AI) ChatGPT dalam Penyusunan Seminar Proposal. *J-PRIMA: Jurnal Pembelajaran, Riset, & Inovasi Matematika*, 1(1), 1–13.
- Ray, P. P. (2023). Internet of Things and Cyber-Physical Systems ChatGPT : A comprehensive review on background , applications , key challenges , bias , ethics , limitations and future scope. *Internet of Things and Cyber-Physical Systems*, 3(March), 121–154. <https://doi.org/10.1016/j.iotcps.2023.04.003>
- Sadriani, A., Arifin, I., & Ahmad, M. R. S. (2023). Peran Guru Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan di Era Digital. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL DIES NATALIS KE-62*, 32–37.
- Salmi, J., & Setiyanti, A. A. (2023). Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Chatgpt di Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(19), 399–406.
- Salsabila, R. (2023). *Daftar Jurusan Kuliah Paling Diminati Mahasiswa Indonesia*. 21 Maret 2023. <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20230321102650-33-423466/daftar-jurusan-kuliah-paling-diminati-mahasiswa-indonesia#:~:text=Dilansir dari Badan Pusat Statistik,juta mahasiswa di universitas swasta.>
- Setiawan, A., & Luthfiyani, U. K. (2023). Penggunaan ChatGPT Untuk Pendidikan di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis. *Jurnal PETISI*, 04(01), 49–58.
- Sholihatin, E., Diani, A., Saka, P., Andhika, D. R., Ardana, A. P. S., Yusaga, C. I., Fajar, R. I., & Virgano, B. A. (2023). Pemanfaatan Teknologi Chat GPT dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Digital pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. *JURNAL TUAH Pendidikan Dan Pengajaran*, 5(1), 1–10. <https://jtuahejournal.unri.ac.id/index.php/JTUAH/>
- Subiyantoro, S. (2023). Eksplorasi Dampak Chatbot Bertenaga AI (ChatGPT) Pada Pendidikan : Studi Kualitatif Tentang Manfaat dan Kerugian. *Jurnal Pekommas*, 8(2), 157–168.
- Supriyadi, E. (2022). EKSPLORASI PENGGUNAAN CHATGPT DALAM PENULISAN ARTIKEL PENDIDIKAN MATEMATIKA. *Papanda Journal of Mathematics and Sciences Research (PJMSR)*, 1(2), 54–68.
- Wahyudi, T. (2023). Studi Kasus Pengembangan dan Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Sebagai Penunjang Kegiatan Masyarakat Indonesia. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 9(1), 28–32.
- Wibowo, T. U. S. H., Akbar, F., Ilham, S. R., & Fauzan, M. S. (2023). Tantangan dan Peluang Penggunaan Aplikasi Chat GPT Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Berbasis Dimensi 5.0 Tubagus. *Jurnal PETISI*, 04(02), 69–76.